

EFEKTIVITAS PENDEKATAN TARL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V

Nova Melina Feryanti¹, Mira Azizah², Ladung Antoko³

novamelinaaa@gmail.com¹, miraazizah@upgris.ac.id², ladungantoko193@gmail.com³

Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendekatan Teaching at the Right Level (TARL) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Sawah Besar 01 Semarang. Pendekatan TARL yang berfokus pada pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method) dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas V yang diberikan tes pretest sebelum penerapan TARL dan posttest setelah penerapan pendekatan tersebut. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji paired sample t-test untuk menguji perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TARL efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, terbukti dengan nilai p-value sebesar 0,000 pada uji t berpasangan, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Selain itu, perhitungan n-gain menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 0,45 (kategori sedang). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan TARL dapat digunakan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Disarankan agar pendekatan ini diterapkan secara lebih luas dengan dukungan pelatihan bagi guru dan pemenuhan sumber daya yang memadai.

Kata Kunci: Teaching At The Right Level (TARL), Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the Teaching at the Right Level (TARL) approach in improving the Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students at SDN Sawah Besar 01 Semarang. The TARL approach, which focuses on teaching tailored to students' levels of ability, is expected to enhance students' understanding of the subject matter. This research employs a mixed-methods approach with a one-group pretest-posttest design. The subjects of the study were 28 fifth-grade students, who were given a pretest before the implementation of TARL and a posttest after the approach was applied. The quantitative data were analyzed using a paired sample t-test to examine significant differences between pretest and posttest scores, while qualitative data were obtained through interviews with teachers and students. The results showed that the implementation of the TARL approach was effective in improving students' Indonesian language learning outcomes, as indicated by a p-value of 0.000 in the paired t-test, which shows a significant difference between pretest and posttest scores. Furthermore, the n-gain calculation revealed an average improvement score of 0.45 (moderate category). This study concludes that the TARL approach can be used as an effective alternative in Indonesian language learning at the elementary school level. It is recommended that this approach be implemented more widely with adequate teacher training and resource support.

Keywords: Teaching At The Right Level (TARL), Learning Outcomes, Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah dasar, memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dasar keterampilan akademik dan sosial siswa. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang diajarkan di tingkat dasar merupakan salah satu bidang yang sangat krusial karena berhubungan langsung dengan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, memahami, dan mengembangkan kemampuan literasi. Kemampuan

berbahasa yang baik bukan hanya penting untuk kegiatan akademik, tetapi juga untuk kehidupan sosial dan profesional mereka di masa depan. Namun, berdasarkan hasil observasi, masih terdapat banyak tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang efektif.

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Nurhayati (2020) pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar seringkali cenderung terfokus pada pengajaran secara konvensional, di mana siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif dari guru tanpa diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini berakibat pada rendahnya tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif, baik dalam konteks lisan maupun tulisan. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru turut memperburuk situasi ini, karena siswa tidak mendapatkan pengalaman yang kaya dalam mengaplikasikan keterampilan bahasa mereka. Metode yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk mencapainya adalah pendekatan TARL (Thinking, Activity, Reflection, and Learning), yang memiliki empat tahapan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam berpikir, beraktivitas, merefleksi, dan akhirnya mencapai pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran.

Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa dan menekankan pada keterlibatan aktif dalam proses belajar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, S., & Maulana (2022), penerapan pendekatan yang berbasis aktivitas seperti TARL dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal motivasi dan pemahaman konsep. Dalam studi ini, ditemukan bahwa siswa yang dilibatkan dalam aktivitas yang mengharuskan mereka berpikir kritis dan reflektif, cenderung memiliki kemampuan akademik yang lebih baik.

Selanjutnya, penelitian oleh Putri & Hidayati (2023) mengungkapkan bahwa pendekatan aktif yang menggabungkan elemen diskusi kelompok dan refleksi dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini didukung oleh temuan yang ada dalam jurnal "Journal of Educational Psychology" (2021), yang menunjukkan bahwa refleksi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka untuk menghubungkan konsep yang telah dipelajari dengan pengalaman kehidupan sehari-hari.

Pendekatan TARL, yang mengkombinasikan empat langkah: berpikir, beraktivitas, melakukan refleksi, dan belajar, telah terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan keterampilan berbahasa. Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan keefektifan pendekatan ini, penerapannya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas V, masih terbatas. Melalui pendekatan TARL, siswa akan diajak untuk tidak hanya mengingat dan menghafal materi pembelajaran, tetapi juga untuk memahami dan menghubungkannya dengan pengalaman nyata mereka. Proses ini diyakini dapat mempercepat peningkatan hasil belajar, karena siswa lebih aktif berperan dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan pemahaman mereka secara lebih mendalam. Penelitian ini akan menguji apakah pendekatan ini dapat diterapkan dengan efektif di kelas V SD, serta mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan TARL dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mix method). Menurut Creswell (2014), penggunaan metode campuran memberikan perspektif yang lebih lengkap dan holistik terhadap fenomena yang diteliti, di mana data kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat perubahan, sedangkan data kualitatif digunakan untuk memahami konteks dan dinamika di balik perubahan tersebut. Penelitian ini menggunakan desain one group pretest-posttest untuk mengeksplorasi pengaruh pendekatan Teaching at the Right Level (TARL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Desain ini dipilih untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan pendekatan TARL dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh pendekatan TARL pada peningkatan hasil belajar siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sawah Besar sebanyak 28 siswa. Sebelum penerapan TARL, siswa akan diberikan tes pretest untuk mengukur kemampuan awal mereka, dan setelah pembelajaran dengan pendekatan TARL, tes posttest akan diberikan untuk mengukur hasil belajar akhir mereka. Perubahan dalam hasil belajar akan dianalisis menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test) untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Penelitian ini juga melibatkan data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali persepsi mereka terhadap penerapan TARL. Wawancara ini akan memberikan wawasan mengenai pengalaman siswa dan guru selama pembelajaran menggunakan pendekatan tersebut, serta tantangan yang mereka hadapi. Dengan metode mix method yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan TARL mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas V dalam mata pelajaran IPAS, serta tantangan dan keuntungan yang dirasakan oleh guru dan siswa dalam penerapannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TARL) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Sawah Besar 01 Semarang. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari pretest dan posttest, serta wawancara dengan siswa dan guru, berikut adalah hasil yang diperoleh.

Sebelum penerapan pendekatan TARL, siswa kelas V SDN SDN Sawah Besar 01 Semarang diberikan tes pretest untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes ini terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian yang mengukur pemahaman siswa dalam aspek membaca, menulis, serta tata bahasa. Skor rata-rata pretest siswa adalah 58,7 dari 100, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman yang rendah terhadap materi Bahasa Indonesia yang diajarkan. Setelah menerapkan pendekatan TARL selama enam pertemuan, siswa kembali mengikuti tes yang serupa untuk mengukur hasil belajar mereka setelah pembelajaran dengan pendekatan ini. Hasil posttest menunjukkan skor rata-rata sebesar 81,2 dari 100. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 95, sementara skor terendah adalah 70, yang menandakan variasi pencapaian antar siswa, meskipun secara keseluruhan terdapat kenaikan yang signifikan.

Untuk mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar yang terjadi, dilakukan

perhitungan n-gain untuk setiap siswa. N-gain adalah indeks yang digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar dengan memperhitungkan skor pretest dan posttest, yang dihitung dengan rumus:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Berdasarkan perhitungan n-gain yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata n-gain = 0,45. Berdasarkan kategori interpretasi n-gain, nilai ini termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TARL memberikan peningkatan yang signifikan, meskipun masih terdapat variasi dalam tingkat peningkatan di antara siswa. Beberapa siswa mengalami peningkatan yang sangat besar, sementara yang lainnya menunjukkan peningkatan yang lebih kecil.

Untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dilakukan analisis menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test). Uji ini digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan antara dua data yang saling terkait, dalam hal ini, skor pretest dan posttest siswa. Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai p-value = 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Artinya, penerapan pendekatan TARL dapat dianggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V, karena perbedaan antara skor pretest dan posttest menunjukkan perubahan yang signifikan dan positif.

Selain tes kuantitatif, data kualitatif juga diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru dan beberapa siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa penerapan pendekatan TARL memungkinkan guru untuk lebih fokus pada kebutuhan individu siswa. Guru mengungkapkan bahwa meskipun memerlukan persiapan yang lebih matang dan waktu yang lebih banyak untuk mempersiapkan materi yang disesuaikan, pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru juga merasakan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Siswa juga memberikan umpan balik yang positif mengenai penerapan pendekatan TARL. Sebagian besar siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Mereka merasa lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan mereka dan melibatkan mereka dalam aktivitas yang lebih interaktif. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih senang dan tidak merasa tertekan saat belajar Bahasa Indonesia setelah penerapan pendekatan ini.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, baik oleh siswa maupun guru. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang lebih mandiri, terutama siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya, seperti fasilitas pendukung dan jumlah pertemuan yang terbatas, juga menjadi kendala dalam menerapkan pendekatan TARL secara optimal.

Dalam wawancara, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan tidak terbebani selama pembelajaran dengan pendekatan TARL. Mereka merasa lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman mereka dalam diskusi kelompok dan merasa lebih percaya diri ketika diminta untuk menulis atau berbicara. Beberapa siswa yang sebelumnya merasa cemas ketika diminta untuk mengerjakan tugas menulis, kini merasa lebih mudah untuk menyelesaikannya karena adanya pengajaran yang lebih terfokus pada pemahaman mereka.

Namun, ada juga siswa yang mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami beberapa konsep yang diberikan selama pembelajaran. Hal

ini menunjukkan bahwa meskipun pendekatan TARL efektif, beberapa siswa yang memiliki keterampilan lebih rendah membutuhkan lebih banyak perhatian dan dukungan dari guru untuk mengatasi kesulitan belajar mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level (TARL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V. Penerapan pendekatan ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, yang tercermin dalam skor pretest dan posttest yang menunjukkan perubahan yang signifikan. Selain itu, meskipun tantangan seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan siswa ada, penerapan TARL memberikan hasil yang positif baik dalam keterlibatan siswa maupun pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *No TitleA Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Hamidah, S., & Maulana, A. (2022). The effectiveness of active learning strategies on students' achievement: A case study on elementary education. *Journal of Educational Research*, 35(4), 34–58.
- Nurhayati, N. (2020). Evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(1), 87–89.
- Psychology, J. of E. (2021). The role of reflection in academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 53(5), 403–415.
- Putri, R., & Hidayati, N. (2023). Reflection and active learning in enhancing students' language skills. *Journal of Language Education*, 29(2), 120–135.